

# **Tata Kelola Desa: Pilar Pembangunan Desa Dabulon Berkelanjutan**

Desa Dabulon, yang terletak di Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, telah menjadikan tata kelola pemerintahan desa yang baik sebagai pilar utama pembangunan. Desa ini berkomitmen untuk menciptakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, pelayanan publik yang optimal, dan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan desa. Sebagai desa yang terus berkembang, Desa Dabulon telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam hal pengelolaan anggaran, pelaksanaan program pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.

## **Prinsip Tata Kelola Desa Dabulon**

Tata kelola Desa Dabulon berpegang pada prinsip transparansi, partisipasi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas. Transparansi menjadi salah satu nilai utama, di mana seluruh program kerja, anggaran, hingga hasil evaluasi diumumkan kepada masyarakat. Ini dilakukan melalui papan informasi desa, website resmi desa, dan pertemuan Musyawarah Desa (Musdes). Dengan pendekatan ini, masyarakat dapat memahami dan turut mengawasi jalannya pemerintahan.

Partisipasi juga menjadi elemen penting dalam tata kelola desa. Setiap warga memiliki kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam Musdes yang rutin diadakan. Proses ini memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan ide-ide inovatif yang relevan untuk mendukung kemajuan desa.

Akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan yang sistematis dan terstruktur kepada masyarakat serta instansi terkait, baik dalam bentuk laporan kegiatan, anggaran, maupun evaluasi program. Desa Dabulon juga menekankan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program, memastikan setiap dana yang digunakan memberikan dampak maksimal bagi masyarakat.

## **Struktur Pemerintahan Desa**

Pemerintah Desa Dabulon dipimpin oleh Kepala Desa Anuar Sadat yang memimpin dengan visi untuk menjadikan Desa Dabulon sebagai desa mandiri yang berdaya saing tinggi. Dalam struktur

pemerintahannya, terdapat berbagai perangkat desa yang memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik, antara lain:

- **Sekretariat Desa:** Mengelola administrasi desa dan menjadi pusat informasi bagi masyarakat.
- **Bidang Pemerintahan:** Mengurus administrasi kependudukan, peraturan desa, dan ketertiban masyarakat.
- **Bidang Pembangunan:** Bertanggung jawab atas infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, fasilitas umum, dan pemanfaatan lahan desa.
- **Bidang Pemberdayaan:** Mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, seperti pengembangan UMKM, pemberdayaan perempuan, dan pelatihan berbasis keterampilan.
- **Bidang Pembinaan :** Melaksanakan pembinaan kelembagaan desa dan Ketertiban masyarakat, serta Gotong Royong

Setiap bidang bekerja secara sinergis untuk memastikan program-program desa berjalan sesuai perencanaan dan menghasilkan manfaat yang nyata.

## **Pengelolaan Keuangan Desa**

Keuangan desa menjadi salah satu aspek penting dalam tata kelola Desa Dabulon. Pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Undang-Undang Desa, di mana Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) dimanfaatkan secara optimal untuk program prioritas, seperti:

1. **Pembangunan Infrastruktur:** Seperti jalan desa, irigasi, dan jembatan yang mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat.
2. **Ketahanan Pangan dan Pertanian:** Pemanfaatan lahan tidur untuk pertanian hortikultura, yang mendukung kemandirian pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. **Bantuan Sosial:** Penyaluran BLT-DD kepada keluarga kurang mampu, sebagai upaya mengurangi kemiskinan ekstrem.
4. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Melalui pelatihan UMKM, pengelolaan kerajinan rotan, dan program pemberdayaan lainnya.

5. **Operasional Kantor Desa:** Pemenuhan terhadap Alat Tata Kantor ( ATK ) untuk mendukung Administrasi Surat menyurat serta untuk keperluan lainnya.
6. **Siltap dan Tunjangan, dan Jaminan Ketenagakerjaan dan Kesehatan :** Penyediaan penghasilan tetap bagi pemerintah desa, Baadan Permusyawaratan Desa dan Rukun Tetangga
7. **Serta dan lain-lainnya.**

Proses penggunaan dan pelaporan keuangan desa dilakukan secara transparan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi secara terbuka.

### **Inovasi dalam Tata Kelola Desa**

Desa Dabulon telah mengembangkan berbagai inovasi untuk meningkatkan tata kelola, di antaranya:

1. **Digitalisasi Sistem Informasi Desa:** Website resmi Desa Dabulon menjadi pusat informasi yang memuat berita, laporan keuangan, dan pengumuman penting. Desa juga memanfaatkan aplikasi SIPADES untuk mengelola aset desa secara efektif.
2. **Pemanfaatan Teknologi dalam Pertanian:** Desa memperkenalkan metode irigasi sederhana yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk mendukung petani lokal.
3. **Kerjasama dengan Swasta:** Desa Dabulon menjalin kerja sama dengan PT GAL untuk pengelolaan hasil hutan secara legal, mendukung ekonomi desa tanpa merusak ekosistem.
4. **Program Pemukiman Baru:** Desa bekerja sama dengan PT Anugrah untuk membuka lahan seluas 4 hektar sebagai kawasan pemukiman baru, memberikan peluang kepada masyarakat untuk memiliki tanah dengan ukuran 400 m<sup>2</sup> per keluarga.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemerintah Desa Dabulon percaya bahwa pembangunan desa yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat. Berbagai pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan warga, khususnya dalam sektor pertanian, kerajinan, dan

perdagangan. Program-program pemberdayaan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.

## **Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun banyak capaian yang telah diraih, Desa Dabulon menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- **Aksesibilitas Geografis:** Lokasi desa yang jauh dari pusat kabupaten membuat pelayanan administrasi membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar.
- **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):** Diperlukan lebih banyak pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan peluang ekonomi.

Namun, dengan komitmen yang kuat dari pemerintah desa dan dukungan masyarakat, tantangan-tantangan ini terus diatasi melalui strategi yang adaptif dan inovatif.

## **Kesimpulan**

Tata kelola Desa Dabulon adalah model yang menunjukkan bahwa desa dapat menjadi pusat pembangunan berkelanjutan. Dengan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, serta dukungan inovasi dalam berbagai sektor, Desa Dabulon telah berhasil menciptakan ekosistem pembangunan yang inklusif. Upaya pemerintah desa untuk memberdayakan masyarakat dan memanfaatkan sumber daya secara bijak menjadi fondasi utama dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan.